

ABSTRAK

PENGARUH KOMBINASI PUPUK ORGANIK (EKSTRAK DAUN KELOR, DAUN LAMTORO, AIR KELAPA, AIR LERI) DAN PUPUK ANORGANIK (UREA, SP-36, KCl) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt)

Oleh

Dinaya Safina

Jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) adalah salah satu komoditas pertanian populer di kalangan masyarakat karena memiliki rasa yang lezat selain itu, jagung manis mengandung karbohidrat, protein, dan lemak. Kecukupan unsur hara melalui pemupukan merupakan faktor penting untuk mencapai hasil yang optimal pada tanaman jagung manis. Salah satu metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan kombinasi pupuk organik cair dan pupuk anorganik. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan perlakuan terbaik kombinasi antara pupuk organik cair (ekstrak daun lamtoro, daun kelor, air kelapa, air leri) dan pupuk anorganik (Urea, SP-36 dan KCl) terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman jagung manis. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai April 2024 di Kota Sepang Jaya, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) terdiri 7 perlakuan yaitu kontrol, Urea 300 kg/ha + SP-36 150 kg/ha + KCl 100 kg/ha (anorganik 100%), ekstrak kelor 5% + lamtoro 5% + air kelapa (organik 100%), ekstrak kelor 5% + lamtoro 5% + leri + (rekomendasi 50% pupuk anorganik), ekstrak kelor 5% + lamtoro 5% + air kelapa + (rekomendasi 50% pupuk anorganik), ekstrak kelor 10% + air leri + (rekomendasi pupuk anorganik 50%), ekstrak kelor 10% + air kelapa + (rekomendasi pupuk anorganik 50%). Pada perlakuan pupuk organik cair ekstrak kelor 5% + lamtoro 5% + air kelapa (rekomendasi 50% pupuk anorganik), memberikan pengaruh yang terbaik pada variabel pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis seperti tinggi tanaman, diameter batang, tingkat kehijauan daun, *tasseling* 50%, *silking* 50%, panjang tongkol, diameter tongkol, bobot 200 biji, kadar sukrosa.

Kata kunci : generatif, pupuk organik cair, unsur hara, vegetatif.